

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berkomunikasi, setiap orang selalu memiliki gaya komunikasi tertentu, dan kepribadian seseorang dapat tercermin dari cara mereka berkomunikasi. Gaya komunikasi adalah cara kita bertindak saat menyampaikan dan mengirimkan pesan. Gaya komunikasi yang efektif memiliki kemampuan untuk mengubah sikap seseorang dan memengaruhi perilakunya dalam situasi komunikasi. (Wijaya, 2024). Setiap individu memiliki gaya komunikasi yang unik, karena gaya komunikasi mencerminkan ciri khas dalam berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu kita harus mengetahui gaya komunikasi seseorang untuk menentukan kesadaran diri kita apalagi di era digital ini yang dimana kita harus memahami seperti apa gaya komunikasi yang baik dan benar.

Di era digital sekarang, teknologi komunikasi dan informasi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Kemajuan dalam teknologi ini memungkinkan untuk mempererat dan menghubungkan antarindividu. Selain itu, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sekarang, bisa membuat penyebaran jangkauannya lebih luas ke seluruh pelosok daerah dengan waktu yang relatif singkat. Melalui teknologi komunikasi dan informasi berupa *handphone* dengan berbagai aplikasi yang membuat masyarakat mudah berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Perkembangan teknologi yang pesat dapat terlihat dari kemunculan media-media baru yang hadir setiap hari dalam kehidupan kita. Internet merupakan salah

satu bentuk media baru yang dapat kita nikmati sekarang ini. Internet adalah sebuah perpustakaan raksasa yang menyimpan banyak sekali informasi atau data dalam berbagai bentuk, seperti teks, grafik, audio, animasi, dan lainnya, yang tersedia dengan format media elektronik. (Syaifuddin, 2020). Kemudian, internet tersebut semakin berkembang lagi menjadi media social yang sekarang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi juga menyebabkan munculnya berbagai media sosial baru di kalangan masyarakat. Media social diartikan sebagai laman atau aplikasi yang memungkinkan penggunaannya dapat menciptakan dan berbagi dalam jaringan sosial.

Seiring berkembangnya internet, membuat mulai munculnya banyak aplikasi-aplikasi di internet dan bentuk dari new media tersebut yaitu, Instagram, Facebook, X, Whatsapp, Linkedin, Youtube, Tiktok, dan aplikasi lainnya. Media sosial tersebut digunakan menjadi media komunikasi masyarakat yang hampir tiap hari digunakan. Media sosial juga memiliki akses yang paling mudah, yaitu dengan menggunakan *handphone* yang telah memiliki akses internet.

Dalam hal ini, peneliti berfokus pada satu jenis aplikasi yang ada di internet dan juga sekarang sering digunakan dikalangan masyarakat modern, yaitu aplikasi tiktok. TikTok adalah salah satu platform media sosial yang menyediakan ruang bagi penggunaanya untuk mengekspresikan diri dan berkreasi melalui konten video. (Priatama, 2021). Tiktok juga dilengkapi dengan banyak sekali fitur-fitur terbaru yang bisa dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, Dimana isi konten yang ada didalamnya juga bisa berupa konten fun, dance, *mental health* ataupun konten yang mengedukasi banyak orang dan banyak jenis konten lainnya. Melalui tiktok, kita

bisa menyaksikan konten-konten menarik yang sekaligus dapat memanjakan mata penontonnya juga dengan fitur yang menarik.

Sampai saat ini tiktok juga menawarkan untuk para penggunanya berkreasi tanpa batas. Dengan fenomena ini, memungkinkan banyak orang yang ikut menggunakan tiktok terkhusus bagi kalangan wanita. Diantara mereka dapat menjadi orang yang membuat konten ditiktok ataupun orang yang menyaksikan serta menikmati konten tersebut dengan edukasi didalamnya, namun keduanya sama saja dapat memakan banyak waktu dengan penggunaan aplikasi tiktok tersebut. Konten creator merupakan orang yang menciptakan sebuah konten, memiliki kewajiban untuk menemukan ide ide dan juga gagasan baru yang disertai dengan data fakta dan kajian ilmiah. Hasil dari sebuah konten yang telah diciptakan harus memenuhi tujuannya seperti, tujuan promosi, hiburan, edukasi (Pardianti, 2022).

Dengan banyaknya konten-konten tiktok yang dihasilkan oleh para konten creator, maka juga banyak isu-isu ataupun topik-topik yang dibawa dan dijadikan menjadi sebuah video konten. Salah satu topik yang sering dijadikan konten adalah topik hubungan percintaan atau *love relationship*. Topik *love relationship* banyak digemari orang-orang khususnya dikalangan wanita yang gemar mencari pelajaran atau edukasi soal hubungan percintaan. Topik ini cukup krusial juga bagi sebagian orang, sehingga membuat topik seperti ini banyak digemari dan banyak dibuat menjadi sebuah konten oleh beberapa konten creator dengan bertujuan untuk mengedukasi para kalangan wanita bagaimana menjalani *love relationship* yang baik serta bisa terhindar dari toxic relationship. Topik ini banyak sekali dijadikan konten oleh para konten creator, karena peminatnya cukup besar apalagi dikalangan

wanita. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dan menemukan salah satu akun tiktok yang dimana mengemas sebuah konten *love relationship* dengan gaya komunikasi yang baik dan menarik, begitu juga mendapat feedback yang baik oleh *viewers*-nya karena pesan yang disampaikan dengan gaya komunikasi-nya bisa diterima dengan baik.

Akun TikTok @taniamilest dengan *followers* 635,6rb dan likes 57,6jt (November 2024) merupakan salah satu akun tiktok yang berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti memiliki gaya komunikasi yang baik dalam mengemas sebuah konten. Taniamilest aktif mengunggah video di Tiktok sejak tahun 2020. Taniamilest dalam konten yang dibuat membahas beberapa isu-isu yang cukup krusial, salah satu isu yang sering Tania jadikan ide konten adalah isu *Love relationship* terutama bagi kalangan wanita. Isu *Love relationship* ini mulai dijadikan konten sejak tahun 2022 hingga sekarang. Melalui berbagai video yang diproduksi, @taniamilest menyampaikan pesan-pesan yang bertujuan untuk memberikan wawasan, tips, dan dukungan dalam menjalani hubungan yang sehat. Walaupun Taniamilest salah satu konten creator yang *underated*, tetapi konten yang dihasilkannya menarik secara gaya komunikasi, visual, dan juga kaya akan pesan-pesan yang berpotensi mempengaruhi pandangan dan sikap pengikutnya terhadap *love relationship*.

Taniamilest merupakan seorang lulusan sarjana Ilmu Komunikasi, namun pada kontennya yang berkaitan ke psikologi, Ia cukup paham dalam menyajikan kontennya walaupun bukan lulusan dari sarjana Psikologi. Disetiap konten yang ia unggah ke tiktok padat dan jelas sehingga menarik dan mudah dipahami oleh para *viewers*. Melalui gaya komunikasi yang khas, menarik dan juga dapat dipahami

dengan mudah, @taniamilest mampu menyampaikan pesan-pesan yang menarik, informatif, dan sering kali menyentuh emosi audiensnya. Gaya komunikasi ini menjadi kunci dalam menarik perhatian dan mempengaruhi persepsi pengikutnya, sehingga peneliti merasa penting untuk menganalisa bagaimana cara @taniamilest mengemas pesan-pesan tersebut sehingga dapat diterima baik oleh para *viewers* dari kontennya tersebut.

Menurut observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menyajikan konten, selain topik ide yang banyak digemari pastinya konten tersebut harus disajikan dengan gaya komunikasi yang bagus, baik dan benar agar pesannya dapat dipahami. Mengenai gaya komunikasi dalam berkomunikasi, peneliti telah mengamati di era sekarang ini banyak sekali konten creator menyajikan topik ide menarik yang banyak dijadikan konten seperti contohnya topik *love relationship* dimana topik ini sangat diminati oleh banyak orang terutama wanita, namun dalam gaya komunikasi-nya pasti memiliki perbedaan. Banyak konten creator yang tidak ahli dalam gaya komunikasi untuk mengemas serta menyampaikan sebuah konten agar menarik, sehingga pesan yang disampaikan tidak sampai dan tidak mendapatkan *feedback* yang baik. Namun berdasarkan observasi awal, peneliti melihat sebuah akun Tiktok yaitu akun dengan *username* @Taniamilest dalam penyampaian kontennya memiliki gaya komunikasi yang bagus, menarik, santai dan lugas sehingga mudah dimengerti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti serta mengkaji gaya komunikasi @Taniamilest dalam menyampaikan pesan *love relationship* dengan mengambil judul **“Analisis Gaya Komunikasi Konten Kreator TikTok @Taniamilest Dalam Menyampaikan Pesan *Love Relationship* Bagi Kalangan Wanita”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan :

1. Yang menjadi fokus penelitian adalah mengenai analisis konten dengan model Holsti pada akun Tiktok @Taniamilest dengan topik *love relationship*
2. Yang menjadi fokus penelitian adalah menganalisis gaya komunikasi menurut Tubss and Moss pada akun Tiktok @Taniamilest

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis konten pada akun tiktok @Taniamilest pada topik *love relationship* bagi kalangan wanita?
2. Bagaimana gaya komunikasi akun @Taniamilest dalam membuat konten tentang topik *love relationship* bagi kalangan wanita?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah dijelaskan peneliti diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis konten dari akun tiktok @Taniamilest tentang konten *love relationship*
2. Untuk mendeskripsikan gaya komunikasi akun @Taniamilest dalam memberikan konten tentang love relationship bagi kalangan wanita melalui media sosial tiktok.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberi pengetahuan serta menjadi referensi akademis bagi mahasiswa yang ingin meneliti pada bidang analisis gaya komunikasi
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi, terutama dalam kajian gaya komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat bagi peneliti dalam penggunaan gaya komunikasi pada kehidupan sehari-hari.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk pembaca untuk belajar bagaimana gaya dalam berkomunikasi yang baik serta dapat memberikan pengaruh baik bagi orang lain.